KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH

Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd.

KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH

Kepemimpinan partisipatif mengupayakan partisipasi aktif dari berbagai pihak yang berkepentingan untuk mengeluarkan atau menyampaikan gagasan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan guna mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Esensi dari buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagi para pengelola sekolah khususnya kepala sekolah di jenjang pendidikan dasar (Sekolah Dasar), Tenaga pendidik (Dosen dan Guru), Mahasiswa, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, dalam mengimplementasikan model kepemimpinan partisipatif di sekolah dasar. Isi buku ini merupakan rangkuman dari berbagai aktivitas hasil dari penelitian penulis, dengan mengambil sumber data pada jenjang sekolah dasar di Indonesia dan Malaysia, yang sudah penulis lakukan pada tahun 2018-2020, sebelum pandemic covid terjadi.

Kepemimpinan Partisipatif kepala sekolah didasarkan pada implementasi kebijakan penguatan pendidikan karakter yang masih menghadapi kendala dalam hal koordinasi, komunikasi, pemecahan masalah konflik, motivasi, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, upaya pengembangan kapasitas kepemimpinan dilakukan melalui strategi 4CS-PLC yang meliputi *casing*, *communication*, *competence*, kontribusi, dan *sample/role model* yang saling melengkapi dan terbentuk secara utuh sebagai identitas kepemimpinan dalam jejaring persaudaraan antara kepala sekolah, guru, siswa, tenaga kependidikan, pengawas, pemerintah, dan komite yang terintegrasi dengan model kepemimpinan Partisipatif dengan tujuan agar kepemimpinan Partisipatif dapat memiliki berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan proses implementasi manajemen pendidikan, sehingga para pimpinan (kepala sekolah) pada sekolah dasar selalu memberikan sikap saling terbuka, saling menghargai, menjaga komunikasi dan hubungan yang baik serta selalu membangun persaudaraan dengan seluruh anggota di sekolah sehingga terjalin koordinasi yang baik.

Buku ini diharapkan dapat memberikan arah dalam implementasi peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar, melalui penerapan kepemimpinan Partisipatif dan implikasinya bagi peningkatan lulusan yang bermutu sebagai satu diantara beberapa solusi dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh (seutuhnya), serta berdampak positif bagi perbaikan sistem pendidikan di Indonesia.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

EC00202299157

ISBN 978-623-487-364-1
9 786234 873641

KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH

Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH

Penulis : Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd.

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-364-1

No. HKI : EC00202299157

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah". Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Monograf ini merupakan sebuah karya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dengan adanya karya ini, diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan bagi para praktisi pendidikan yang ada di sekolah yakni kepala sekolah, guru, dan staf lainnya untuk dapat meningkatkan mutu organisasi yang ada di dalam sekolah. Pembahasan di dalam monograf ini di antaranya mengenai gambaran model, proses sosialisasi, serta proses refleksi tentang kepemimpinan partisipatif kepala sekolah yang diimplementasikan pada pendidikan sekolah dasar baik di Indonesia maupun di Malaysia.

Adapun pembahasan yang tersajikan pada monograf ini terfokus pada kepemimpinan partisipatif yang mencakup kemampuan berkoordinasi, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan memecahkan konflik, dan kemampuan pengambilan keputusan, yang dikembangkan khususnya pada pendidikan sekolah dasar.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
BAB 2 KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF **5**
A. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan 5
B. Kepemimpinan Partisipatif 7
C. Model Kepemimpinan Partisipatif 12
D. Sifat Kepemimpinan Partisipatif 16
E. Keuntungan dari Penerapan Kepemimpinan Partisipatif 17
F. Pendekatan Situasional Kepemimpinan Partisipatif 21
G. Strategi Kepemimpinan Partisipatif 25
H. Langkah-langkah Kepemimpinan Partisipatif 28
I. Model Kepemimpinan Partisipatif 31
BAB 3 PENERAPAN KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DI SEKOLAH DASAR **47**
A. Gambaran Model Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Sekolah Dasar 48
1. Model Kepemimpinan Partisipatif untuk Mengimplementasikan Pendidikan Sekolah Dasar 48
2. Tujuan Model Kepemimpinan Partisipatif 49
3. Asumsi Keberlangsungan Model 51
4. Visualisasi Model 52
5. Langkah-langkah Implementasi Pengembangan Model Kepemimpinan Partisipatif 54
6. Strategi Implementasi Model 55
7. Indikator Keberhasilan Model 56
B. Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Implementasi Pendidikan Sekolah Dasar 57

1. Sekolah Dasar di Indonesia 58
2. Sekolah Dasar di Malaysia..... 78
BAB 4 PENUTUP..... 81
DAFTAR PUSTAKA 83
INDEKS..... 91
GLOSARIUM 93
TENTANG PENULIS 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Pengembangan Kepemimpinan Partisipatif dalam Implementasi Pendidikan Sekolah Dasar 53
Gambar 2 Contoh Bagan Organisasi Sekolah 69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Norma Perilaku..... 22
Tabel 2 Hasil Sosialisasi dan Refleksi di Indonesia..... 58
Tabel 3 Kekurangan dan Kelebihan Model 64

KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA SEKOLAH

Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu negara. Hal ini karena pendidikan yang bermutu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat mengoptimalkan berbagai sektor lainnya seperti ekonomi, industri, sosial, dan kebudayaan. Pendidikan masa kini dihadapkan oleh berbagai tantangan, seperti kemajuan teknologi, tuntutan kemampuan berpikir, persaingan global, mudah masuknya budaya asing, dan masih banyak tantangan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka proses pelaksanaan pendidikan terutama di sekolah, membutuhkan ketekunan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan wadah proses pendidikan berlangsung (Kholik, 2017). Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh bagaimana sistem pendidikan di sekolah terintegrasi dengan kebijakan serta tata kelola penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah sebagai sebuah sistem memerlukan tata kelola yang baik agar prosesnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Prinsip-prinsip pengelolaan dalam pendidikan dijadikan landasan agar seluruh fungsi tata kelola dalam pendidikan diimplementasikan untuk mencapai tujuan, sebagai contoh, pembagian kerja dilakukan sesuai dengan sistem yang terintegrasi dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Wewenang serta rentang tanggung jawab yang jelas tergambar dalam struktur organisasi.

Tata kelola pendidikan sebagai sub sistem di sekolah diperuntukan agar perencanaan, pengorganisasian sumber daya dan pembagian tanggungjawab, implementasi, serta monev dapat

BAB 2 KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF

A. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan

Sekolah merupakan salah satu organisasi dalam lembaga pendidikan formal. Dalam suatu organisasi, pasti tidak terlepas oleh struktur organisasi yang terdiri dari atasan dan bawahan. Kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah sehingga memiliki peran penting dalam pembangunan pendidikan. Peran penting kepala sekolah yakni sebagai kekuatan penggerak kehidupan sekolah dan harus mampu memahami tugas dan fungsi sebagai guru. Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin saja, tapi selain sebagai pejabat formal, manager, dan pemimpin, kepala sekolah juga memiliki peran sebagai pendidik dan staf (Rusmawati, 2013).

Di sisi lain, tugas utama dari kepala sekolah adalah memimpin semua hal yang berhubungan dengan kepentingan sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, maka jiwa kepemimpinan harus melekat pada seorang kepala sekolah. Adapun makna dari kepemimpinan dapat diartikan sebagai cara memimpin orang lain dengan menginspirasi agar selalu dapat melaksanakan sesuatu yang inovatif untuk kemajuan sekolah (Blumensath & Davies, 2009). Dengan demikian, seorang kepala sekolah harus berkompeten untuk dapat mencipatakan berbagai inovasi demi kemajuan sekolah.

Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan karena sekolah merupakan lembaga yang berperan dalam membangun pendidikan.

BAB 3

PENERAPAN KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF DI SEKOLAH DASAR

Penelitian ini akan membahas tentang hasil dari sosialisasi dan refleksi kepemimpinan partisipatif yang diimplementasikan pada sekolah dasar yang ada di Indonesia dan Malaysia. Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini berawal dari adanya kekurangan mengenai intensifnya partisipasi seluruh komponen sekolah menjadi salah satu kurang optimalnya pencapaian tujuan kebijakan pendidikan di sekolah dasar. Dalam pelaksanaanya, setiap sekolah pasti memiliki ragam masalahnya masing-masing. Masalahnya tersebut dapat berasal dari kondisi sekolah, masalah interpersonal, atau masalah tersebut berasal dari kekurangan kepala sekolah dalam memimpin sekolah. Dalam penelitian ini, data utama yang diperoleh dari narasumber yang ada pada sekolah dasar di Indonesia. Secara umum masalah yang umum terjadi di sekolah dasar yakni sebagai berikut.

1. Belum terjalin sinergitas antar trisenta pendidikan
2. Partisipasi dari masyarakat kurang intensif
3. Kompetensi guru masih kurang kreatif dan inovatif
4. Pola pikir yang berbeda
5. Tidak adanya kerjasama baik guru maupun masyarakat sebagai orang tua siswa

Dari adanya beberapa kendala di atas, maka sangat penting dilakukan pembenahan agar dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi di dalam sekolah. Salah satu upaya yang dapat dibenahi adalah, pengaturan tatanan organisasi sekolah yang dimulai dari kepemimpinan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah perlu memiliki kepekaan dalam merasakan

BAB 4 PENUTUP

Ditinjau dari keseluruhan, secara umum gambaran model kepemimpinan partisipatif kepala sekolah yang diimplementasikan di sekolah dasar meliputi sudut penetapan rasional, tujuan, asumsi keberlangsungan, visualisasi model, langkah-langkah, strategi, indikator keberhasilan, dan fungsi model kepemimpinan partisipatif dapat diterima dengan baik untuk pengimplementasian penguatan pendidikan karakter.

Dalam implementasi pendidikan di sekolah dasar, pengembangan kemampuan kepemimpinan pada kepala sekolah ditujukan sebagai bentuk dari peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar baik itu dari segi kurikulum, program sekolah, hubungan interpersonal guru, dan kegiatan pembelajaran.

Selain keterlibatan bawahan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan program sekolah, perlu dilibatkan pula para stakeholder dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya maka akan semakin kuat tanggungjawab, motivasi serta dukungan dari mereka terhadap seorang pemimpin dalam bekerjasama mencapai visi misi sekolah dan tujuan pendidikan.

Pengembangan kapasitas kepemimpinan melalui strategi 4CS-PLC yang meliputi *casing, communication, competencies, contribution,* dan sampel/suri tauladan yang saling melengkapi dan terbentuk secara utuh sebagai jatidiri kepemimpinan dalam networking persaudaraan antara kepala sekolah dengan guru, siswa, tenaga kependidikan, pengawas, pemerintah, dan komite yang diwujudkan dalam komunitas pembelajaran yang

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah, & Dedy A.K., (2022). *Kepemimpinan Pendidikan Abad ke-21*. Rajawali Pers. Depok. PT. Rajawali Persada.

Aan Komariah, & Dedy Achmad K., (2020). Participative Leadership Model Development in Impelementation of Caharacter Education. Hasil Penelitian. Program Studi Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana. UPI. Bandung

Abudaqa, A., Faiz, M., Dahalan, N. & Almujaini, H./1(2020). The Role of Leadership Styles in Encouraging and Improving Team Performance in One of The Biggest Oil & Gas Group of Companies in Abu Dhabi. *UAE International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 2, 75–87.

Afrizal, A. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Serta Dampak Pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, *5*(2), 151-170.

Amiel, T. & Reveves, C.T. (2008). Design-Based research and Educational Technology : Rethinking Technology and The Research Agenda. *Journal : Educational Technology & Society,* 11 (4) hlm. 29-40.

Anastasia. (2020). *Participative Leadership Guide: Definition, Qualities, Pros & Cons, Examples.* [*Online*]. https://www.cleverism.com/participative-leadership-guide/.

Anderson, T. & Shattuck, J. (2012). Design-Based Research: A Decade of Progress in Education Research?. *Journal : Educational Researcher,* 41 (1) hlm. 16-25 doi : 10.3102/0013189X11428813.

Astuti, R., & Dacholfany, M. I. (2016). Pengaruh supervisi pengawas sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap

kinerja guru SMP di Kota Metro Lampung. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, *1*(2), 204-217.

Azeez, M. I. K., Ibrahim, M. S., & Mustapa, R. (2017). Kompetensi Kepemimpinan Instruksional Di Kalangan Pengetua Sekolah Satu Kajian Empirikal Di Negeri Selangor. *JuPiDi: Jurnal Kepimpinan Pendidikan*, *2*(3), 1-14.

Azhariman, H. (2014). Keadilan Organisasi Sebagai Variabel Mediasi antara Komunikasi Organisasi dengan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Telkom Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen,* 2 (4), hlm. 1679- 1690.

Blumensath, T., & Davies, M. E. (2009). Iterative hard thresholding for compressed sensing. *Applied and computational harmonic analysis*, *27*(3), 265-274.

Cangara, H. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Dani, A. K. (2016). Hubungan Komunikasi Organisasi dan Komitmen Organisasi dengan Manajemen Konflik pada Guru di Sekolah Islam Bunga Bangsa Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, *4*(2).

Davies, B. (2005). The (im) possibility of intellectual work in neoliberal regimes. *Discourse: studies in the cultural politics of education*, *26*(1), 1-14.

Dessler. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Duignan, P. A., & MacPherson, R. J. (1992). *Educative Leadership: A Practical Theory for New Administrators and Managers*. Falmer Press, Taylor and Francis, Inc., 1900 Frost Road, Suite 101, Bristol, PA 19007..

Firmasnyah, D. (2016). *Tesis Model Kepemimpina Partisipatif kepala Sekolah dalam pengembangan Mutu lembaga Pendidikan (Studi kasus di SMA Negeri 1 Kota malang).* Malang

Glytsou, dkk. (2016). Optic atrophy 1 is epistatic to the core MICOS component MIC60 in mitochondrial cristae shape control. *Cell reports*, *17*(11), 3024-3034.

Hamidah, H. (2018). Hubungan antara Tingkat Komunikasi Atasan Kepada Bawahan Dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan pt. Behaestex Bagian Desain R&D. *Psikosains (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)*, *10*(2), 91-104.

Hamid, M., & Mohamed, N. I. A. (2021). Empirical investigation into teachers' attitudes towards inclusive education: A study of future faculty of Qatari schools. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *16*(2), 580-593.

Handayani, T. H. W. (2010). Profesionalitas Kepala Sekolah (Sebuah Karakter Kepribadian) dalam Pengembangan Unit Produksi Sekolah. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, *5*(1).

Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 264-277.

Hasibuan, M. (2014). Organisasi dan Motivasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Heridiansyah, J. (2014). Manajemen konflik dalam sebuah organisasi. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, *6*(1), 28-41.

Indrafachrudi, S. (2006). Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif. *Bogor: Ghalia Indonesia*.

Kusuma, M. (2012). Pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif, Kompensasi, dan motivasi terhadap kinerja Karyawan di Sekolah Tinggi dan Politeknik Cahaya Surya Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen, Revitalisasi*, *1*(3), 1-12.

Kholik, N. (2017). Peranan sekolah sebagai lembaga pengembangan pendidikan multikultural. *Jurnal Tawadhu*, *1*(2), 244-271.

Koopman, P. L., & Wierdsma, A. F. (1998). Participative management. *Personnel psychology: Handbook of work and organizational psychology*, *3*, 297-324.

Likert, R. (1961). New patterns of management.

Mansbridge, J. J. (1973). Time, emotion, and inequality: Three problems of participatory groups. *The Journal of Applied Behavioral Science*, *9*(2-3), 351-368.

Metcalf, L. & Benn, S. (2012). Leadership for Sustainability: An Evolution of Leadership Ability. *Journal: J Bus Ethics,* 369-384 doi:/110.1007/s10551-012-1278-6.

McGregor, D. (1960). Theory X and theory Y. *Organization theory*, *358*(374), 5.

Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, *6*(1), 29-40.

Metcalf, L. & Benn, S. (2013). Leadership for Sustainability: An Evolution of Leadership Ability. 369–384, 2013, doi: 10.1007/s10551-012-1278-6.

Morgan, A. H. (1973). The heritability of hypnotic susceptibility in twins. *Journal of Abnormal Psychology*, *82*(1), 55.

Mulyasa, E. (2003). Menjadi kepala sekolah profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK.

Murniati, A. R., & Harun, C. Z. (2015). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, *3*(3).

Nakai, A., Miyachi, T., Okada, R., Tani, I., Nakajima, S., Onishi, M., ... & Tsujii, M. (2011). Evaluation of the Japanese version of the Developmental Coordination Disorder Questionnaire as a screening tool for clumsiness of Japanese children. *Research in Developmental Disabilities*, *32*(5), 1615-1622.

Nawawi, Hadari. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Permatasari, A. (2014). *Hubungan Persepsi Karyawan Terhadap Quality of Work Life Dengan Motivasi Kerja Karyawan Pdam Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Prodi Psikologi Unika Soegijapranata).

Permatasari, D., & Seftyono, C. (2014). Musyawarah Mufakat Atau Pemilihan Lewat Suara Mayoritas Diskursus Pola Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, *13*(2), 1-13.

Pradani, W. (2008). *Hubungan Kompetensi Interpersonal dan Komitmen Organisasi dengan Prestasi Kerja Karyawan*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Karakter.

Purwanto, S. K. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen*, *19*(1), 47-58.

Rahim, M. A., (2010). Managing Conflict in Organizations. Westport: Greenwood Publishing Group, Inc.

Rahmi, Y. (2012). Peran Komunikasi dalam Organissasi. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang*. 4 (3), hlm. 52-58.

Rajbhandari, M. M. S., Rajbhandari, S., Loock, C., & Du Plessis, P. (2017). Enriching school culture and climate through leadership in collectivistic educational settings: cases from Nepal and South Africa. International Journal of Educational Sciences, 18(1–3), 134–146. https://doi.org/10.1080/09751122.2017.135 1076

Ranupandojo dan Husnan, S. (eds). (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Rusmawati, V. (2013). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru pada SDN 018 Balikpapan. *Jurnal Administrasi Negara*, *1*(2), 1-19.

Sagnak, M. (2016). Participative leadership and change-oriented organizational citizenship: The mediating effect of intrinsic motivation. *Eurasian Journal of Educational Research*, *16*(62).

Sanjani, M. A. (2018). Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. *Jurnal Serunai Administrasi*

Sastrawijaya, A. T. (1991). *Pengembangan Program Pengajaran*. Rineka Cipta.*Pendidikan*, *7*(1).

Sedarmayanti. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT. Rafika Aditama.

Setiyati, S. (2014). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi Kerja, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, *22*(2), hlm. 200-206

Setyaji, A. (2019). *Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA/SMK Se-Kabupaten Kebumen Tahun 2017* (Doctoral dissertation, UNNES).

Shreffler, D. C., & David, C. S. (1975). The H-2 Major Histocompatibility Complex And The/Immune Response Region: Genetic Variation, Function, And Organization. In *Advances in immunology* (Vol. 20, pp. 125-195). Academic Press.

Spotts, L. H. (1971). Trends and Currents in Curriculum Development, 1930–1970. *Jewish Education*, *40*(4), 36-45.

Somech, A. (2010). Participative Decision Making in Schools: A Mediating-Moderating Analytical Framework for Understanding School and Teacher Outcomes. *Educational*

Administration Quarterly, *46 (2)*, hlm. 174–209. doi: https://doi.org/10.1177/1094670510361745

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 29-39.

Sumidjo, W. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cet.1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suyono & Hariyanto. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Tanjung, D. L. (2019). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru MAN Binjai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, *1*(1).

Thoha, Miftah. (1998). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Cet. IX. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Thoha Miftah., (2010), Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi, Manajemen Kepemimpinan. Yogyakarta, Gava Media

Tannenbaum, M. J. (1968). Muon tridents. *Physical Review*, *167*(5), 1308.

Usman, Husaini. (2013). *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta, PT Bumi Aksara.

Ungirwalu, S. M. (2012). Kepemimpinan Partisipatif (Sebuah Kajian Teoritis). *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, *1*(1), 17-31.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta Indonesia.

Yodiq, M. (2016). *Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda*. e. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (*4)*, hlm. 24-34.

Yukl, G. (2009). Leading organizational learning: Reflections on theory and research. *The leadership quarterly*, *20*(1), 49-53.

Wahyusumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wursanto, Ig. (2003). *Etika Komunikasi Kantor*. Yogyakarta. Kanisius

Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, *3*(2), 69-74.

White, J. K., & Ruh, R. A. (1973). Effects of personal values on the relationship between participation and job attitudes. *Administrative Science Quarterly*, 506-514.

Wursanto, I. G. (2003). Komunikasi organisasi. *Yogyakarta: Andi Offset.*

INDEKS

E

Efektif · 85

H

Humanis · 93

K

Karakteristik · 93
Kategori · 93
Kekuasaan · 44
Kompleks · 93
Komponen · 93
Komunikatif · 93
Konsultasi · 9, 11, 16, 18, 19, 20, 46

M

Musyawarah · 44, 87

O

Objektif · 93
Organisasi · 84, 85, 87, 89, 93
Otokratis · 93

P

Partisipasi · 13, 47, 93
Partisipatif · 48, 49, 51, 52, 54, 55, 56, 58, 78, 84, 89, 93
Pendelegasian · 17, 46, 51
Perilaku · 22, 23, 89

R

Refleksi · 93

S

Shared authority · 94
Stakeholders · 93

GLOSARIUM

Humanis	:	Memanusiakan manusia
Karakteristik	:	Mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.
Kategori	:	Bagian dari sistem klasifikasi.
Kompleks	:	Suatu kesatuan yang terdiri dari sejumlah bagian khususnya yang memiliki bagian yang saling berhubungan dan saling tergantung.
Komponen	:	Bagian dari keseluruhan atau unsur yang membentuk suatu sistem kesatuan.
Komunikatif	:	Mudah dipahami dan dimengerti.
Objektif	:	Sikap jujur, tidak dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan dalam mengambil putusan atau tindakan.
Organisasi	:	Suatu perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama dengan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu.
Otokratis	:	Gaya kepemimpinan otoriter atau memberi tahu secara penuh
Partisipasi	:	Perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; peran serta.
Partisipatif	:	Model kepemimpinan dengan keikutsertaan bawahan dalam proses pengambilan keputusan.
Refleksi	:	Umpan balik untuk mengukur ketercapaian dari suatu penyampaian atau suatu target.

Stakeholders	:	Semua pihak dalam masyarakat, termasuk individu atau kelompok yang memiliki kepentingan atau peran dalam suatu perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dan terikat / stakeholder adalah pihak yang memiliki kepentingan atau pemangku kepentingan suatu perusahaan atau organisasi.
Shared authority	:	wewenang manajer atasan diemban bersama dengan bawahannya

TENTANG PENULIS

Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd., Dosen Administrasi Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indoneia, lahir di Bandung tanggal 9 Juni 1971, Doktor bidang Ekonomi Pendidikan, Pembiayaan, Kepemimpinan, dan Manajemen Pendidikan. Buku yang telah ditulis baik sebagai penulis utama dan pendamping yaitu tentang: Manajemen Pembiayaan Pendidikan; Pembiayaan dan Ekonomi Pendidikan; Inovasi Pendidikan; Kapasitas Manajemen Mutu Sekolah Dalam Peningakatan Layanan Sekolah (Konsep, Teori Dan Kasus); Kepemimpinan Autentik (Teori dan Aplikasi); Membangun Dan Mengembangkan Human Capital (Modal Manusia) Unggul Di Era Revolusi Industri 4.0 (Melalui Pendidikan, Kompetensi & Kinerja, Produktivitas Kerja); dan Kepemimpinan Abad ke-21. Beberapa Penelitian yang telah dilakukan fokus pada kepemimpinan, pembiayaan, ekonomi pendidikan yang telah diterbitkan di beberapa jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, juga sebagai *reviewer* pada beberapa jurnal nasional dan internasional.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202299157, 3 Desember 2022
Pencipta		
Nama	:	**Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd.**
Alamat	:	Jl. Sarimanah Blok VI No. 70 BTN RT.10/RW.03, Sarijadi, Bandung 40151, Bandung , JAWA BARAT, 40151
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd.**
Alamat	:	Jl. Sarimanah Blok VI No. 70 BTN RT.10/RW.03, Sarijadi, Bandung 40151, Bandung , JAWA BARAT, 40151
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	24 November 2022, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000414901

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.